



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Frasa pada Novel Utopia Gila karya Tiwi Kasavela: Kajian Sintaksis Sastra

Setiawan Edi Purnomo¹, Frendy Azrilia Eka Saputra², Muhammad Sholehuddin³,
Abdul Ghoni Asror⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
setiawanedip@gmail.com

abstrak – Utopia Gila adalah novel karya Tiwi Kasavela yang diterbitkan mulai tahun 2022 yang diterbitkan oleh CV PROGRESIF. Genre yang terdapat pada novel ini merupakan genre romance. Novel ini ditulis menggunakan Bahasa yang mudah dipahami serta diartikan penulisan di novel tersebut menggunakan tata Bahasa yang rapi sehingga dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis. Metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan metode studi Pustaka yang diperoleh melalui data sekunder yang secara langsung mengacu pada topik pembahasan, yaitu analisis klausa, novel Utopia Gila, serta kajian sintaksis. Hasil yang diperoleh yaitu tentang bentuk bentuk klausa nominal, verbal, dan adjektiva pada novel yang berjudul Utopia Gila karya Tiwi Kasavela.

Kata kunci – Sintaksis, klausa, Novel Utopia Gila.

Abstract – Crazy Utopia is a novel by Tiwi Kasavela which was published starting in 2022 which was published by CV PROGRESIF. The genre contained in this novel is the romance genre. This novel is written using language that is easy to understand and means that the writing in the novel uses neat grammar so that it can be studied using syntactical studies. The method used by the author is using the library study method obtained through secondary data which directly refers to the topic of discussion, namely clause analysis, the novel Crazy Utopia, and syntax studies. The results obtained are about the forms of nominal, verbal, and adjective clauses in the novel entitled Crazy Utopia by Tiwi Kasavela.

Keywords – Syntax, clause, Novel Crazy Utopia.

PENDAHULUAN

Utopia Gila adalah novel karya Tiwi Kasavela yang dijadikan menjadi buku novel dan diterbitkan pada tahun 2022. Genre yang terdapat pada novel ini merupakan genre romance yang menceritakan tentang tohoh remaja perempuan bernama Prisa yang sangat mengagumi atlet gulat MMA bernama Luca Xzavier yang berasal dari negara Belanda. Atas rasa Sukanya tersebut, Prisa selalu terobsesi dengan berbagai macam sesuatu yang terkait dengan Luca Xzavier, termasuk selalu menyempatkan setiap waktu untuk menyaksikan pertandingan Luca Xzavier di televisi dan mengikuti akun media sosial Luca Xzavier. Tak hanya itu, Prisa pun sering bermimpi tentang Luca Xzavier sebagai sepasang kekasih. Akankah Prisa akan bertemu dengan Luca? Dalam novel ini, Tiwi Kasavela tak hanya menjadi kekasih Luca? Dalam novel ini, Tiwi Kasavela tak hanya membahas tentang cara Prisa mengagumi Luca, tetapi juga menjabarkan dari sisi psikologi tentang kekaguman seseorang pada orang terkenal. Selain itu, Tiwi Kasavela mengangkat keindahan berbagai kota di Cape Town hingga Paris, yang dalam novel Utopia Gila ini disinggahi Prisa. Novel ini memiliki tata bahasa yang terstruktur sehingga dapat dianalisis menggunakan kajian sintaksis.

Sintaks adalah cabang linguistik yang mempelajari susunan dan hubungan kata dengan kata atau kata dengan satuan yang lebih besar dalam bahasa. (Joko Santoso, 2010). Sintaks dalam bahasa Belanda adalah sintaksis, sintaksis dalam bahasa Inggris dan nahu dalam bahasa Arab adalah linguistik, yaitu tentang hubungan unsur-unsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Dalam bahasa Yunani, sintaksis ini disebut *suntattein syntax*, yang artinya matahari "dengan" dan *tattein* "meletakkan". Secara etimologis, istilah merujuk pada penggabungan kata untuk membentuk kelompok kata (frasa) atau frasa dan kelompok kata (frasa) untuk membentuk kalimat. Itu sebabnya sintaksis dalam bahasa Indonesia disebut tata bahasa kalimat (Tarmini, 2019). Sintaksis adalah subsistem bahasa yang berkaitan dengan susunan dan susunan kata menjadi satuan yang lebih besar yang disebut satuan sintaksis, yaitu kata, kalimat, klausa, kalimat, dan wacana. (Khairah, 2022). Berdasarkan kesimpulan di atas, sintaksis adalah studi tentang struktur kalimat dan aturan tata bahasa. Objek studi sintaksis adalah kalimat, klausa dan struktur kalimat.

Klausa adalah satuan sintaksis dimana satuan tersebut merupakan rangkaian kata dengan struktur predikat (Kusumaningtyas, 2022). Penggunaan istilah kalimat secara teori lebih dapat diterima daripada kalimat karena kalimat lebih berkaitan dengan mekanisme tata bahasa (Andini, 2023). Definisi ini menunjukkan bahwa kalimat bukanlah kalimat, melainkan bagian dari kalimat. Kalimat sendiri diartikan sebagai satuan sintaksis yang terdiri dari unsur-unsur dasar, yang biasanya berbentuk kalimat, bila perlu dilengkapi dengan konjungsi dan dilengkapi dengan intonasi akhir (Chidni, 2022). Objek kajian pada klausa dapat berupa buku, cerpen,

berita, maupun novel. Disini penulis ingin mengkaji mengenai kajian klausa pada sebuah novel yang berjudul Utopia Gila karya Tiwi Kasavela.

Klausa banyak dikaji oleh beberapa penulis diantara lain Hasyim, dkk (2020) yang menjelaskan tentang analisis bentuk klausa pada novel bumi cinta. Huda (2021) juga menjelaskan tentang frasa yang terdapat pada novel dia adalah dilanku. Selain itu, Firdaus (2014) juga mengkaji tentang dampak dari klausa relatif pada novel the kite runner.

Mengacu berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji tentang analisis klausa pada sebuah novel Utopia Gila karya Tiwi Kasavela untuk mengetahui jenis-jenis klausa yang ada dalam novel Utopia Gila karya Tiwi Kasavela.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif yaitu studi kepustakaan (*literature review*) dimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian yang bersumber dari buku teks dan jurnal nasional dan internasional. (Tahmidaten & Krismanto, 2020) Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber yaitu buku-buku yang terbit serta jurnal yang telah terbit pada jurnal nasional dan internasional.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Mary W. George dalam teknik pengumpulan data yang akan dikonversi sebagai berikut 1. Penulis mengumpulkan topik yang akan dianalisis pada novel Utopia Gila, 2. Penulis membuat konsep untuk menganalisis novel tersebut, 3. Penulis membuat rancangan dalam menyusun analisis klausa, 4. Membuat simpulan tentang analisis klausa yang akan dibuat.

Pada teknik analisis data, penulis menggunakan teori dari Milles dan Huberman yang akan dijabarkan yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Setelah data dianalisis, penulis perlu mencocokkan data dengan sumber data yang ada. Pada teknik validasi ini, menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan antara hasil yang telah dianalisis dengan sumber yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari kajian sintaksis novel Utopia Gilakarya Tiwi Kasavela dapat disajikan dalam bentuk kalimat yaitu. Klausa nomina, klausa adverbial dan klausa adjektiva.

A). Klausa Verbal

Klausa verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja atau dalam kategori verbal (Nur, 2009). Kata kerja adalah elemen dasar dari sebuah kalimat. Kata kerja sebagai penentu kehadiran argumen (Nurdin, 2015). Bagian sintaksis ini

berkaitan dengan jumlah peserta atau argumen dalam sebuah kalimat. Kata kerja dengan satu argumen disebut kata kerja intransitif. Kata kerja yang membutuhkan dua argumen adalah kata kerja monotransitif, sedangkan kata kerja yang membutuhkan tiga argumen utama adalah kata kerja ditransitif (Siagian & Mulyadi, 2021).

Bentuk klausa verbal pada novel *Utopia Gila* karya Tiwi Kasavela adalah 1) "Saya kira dokter akan melarang saya untuk meneruskan perasaan ini" dalam *Tiwi Kasavela* (hal 12) klausa ini disebut klausa verbal karena terdapat kata "melarang" yang merupakan kelas kata verba. 2) "Prisa berjalan lemas menuju ruang makan" dalam *Tiwi Kasavela* (hal 37) klausa ini disebut klausa verbal karena terdapat kata "berjalan" yang merupakan kelas kata verba. 3) "Prisa mengambil handphonenya dan hendak berselfie" dalam *Tiwi Kasavela* (hal 55) klausa ini disebut klausa verbal karena terdapat kata "mengambil" yang merupakan kelas kata verba.

B). Klausa Nominal

Klausa nominal adalah klausa yang berfungsi sebagai kata benda karena kata benda diterapkan sebagai kata benda (AD, N. F. (2018). Klausa ini terdapat pada posisi subjek, objek kalimat, pelengkap atau objek preposisi (Supriyanto, D. (2016). Konstruksi BI menggunakan konjungsi seperti Frasa nominal bahasa Indonesia disebut konjungsi subordinatif frase urutan (Amalia, R., Hamsa, A., & Saleh, M. (2022).

Bentuk klausa nominal pada novel *ketika cinta punya rasa* karya Tiwi Kasavela adalah 1) "Dokter doakan saya ya?" dalam *Tiwi Kasavela* (hal 13) klausa ini disebut klausa nominal karena terdapat kata "dokter dan saya" yang merupakan kelas kata nomina. 2) "Gue pesen Boba Brown Sugar" dalam *Tiwi Kasavela* (hal 16) klausa ini disebut klausa nominal karena terdapat kata "Boba Brown Sugar" yang merupakan kelas kata nomina.

C). Klausa Adjektival

Klausa adjektival adalah klausa dependen yang berfungsi sebagai kata sifat (AD, 2018). . Ungkapan ini membutuhkan penyelesaian tambahan tingkat kalimat nominal (Moudizka, 2020). Klausa ini biasanya ditandai dengan kata ganti relatif tautan pengganti. Dalam bahasa Kata ganti dalam bahasa Jawa disebutmenyanyikan "yang" (Kusumaningtyas, dkk., 2022). Bentuk klausa adjektival pada novel *Utopia Gila* karya TiwiKasavela adalah 1) "Kamu yang harus mengkhawatirkan dirimu sendiri" dalam *Endang Tiwi Kasavela* (hal 19) klausa ini termasuk dalam klausa adjektival karena terdapat kata "Khawatir" yang merupakan kelas kata adjektiva. 2) "Kamu sangat cantik" (hal 99) klausa ini termasuk dalam klausaa adjektival karena terdapat kata "Cantik" yang merupakan kelas kata adjektiva. 3) "Seharusnya dia memang tabah" (hal 139) klausa ini termasuk dalam klausa adjektival karena terdapat kata "tabah" yang merupakan kelas kata adjektiva.

SIMPULAN

Hasil penelitian dari kajian klausa pada novel ketika cinta punya rasa karya Tiwi Kasavela dapat ditunjukkan dalam bentuk klausa yaitu klausa verbal, klausa nominal, dan klausa adjektival. Klausa verbal adalah kalimat yang predikatnya berupa kata kerja atau dalam kategori verbal. Kata kerja adalah elemen dasar dari sebuah kalimat. Klausa nominal adalah klausa yang berfungsi sebagai kata benda karena kata benda diterapkan sebagai kata benda. Klausa ini terdapat pada posisi subjek, objek kalimat, pelengkap atau objek preposisi. Klausa adjektival adalah klausa dependen yang berfungsi sebagai kata sifat. Ungkapan ini membutuhkan penyelesaian tambahan tingkat kalimat nominal. Klausa ini biasanya ditandai dengan kata ganti relatif tautan pengganti.

REFERENSI

- AD, N. F. (2018). Klasifikasi dan Analisis Klausa Bahasa Culambatu. *Kandai*, 12(2), 187-204. <https://doi.org/10.26499/jk.v12i2.80>.
- Adisaputra, A. (2008). Linguistik fungsional sistemik: Analisis teks materi pembelajaran di sekolah dasar (SD). <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16735>.
- Amalia, R., Hamsa, A., & Saleh, M. (2022). Analisis Penggunaan Klausa Dalam Rubrik Opini Pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(1), 28-39. <https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/bisai/article/view/27>.
- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis klausa pada surat kabar harian media indonesia edisi 25-27 oktober 2022. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 16(1), 46-56. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.982>.
- Chidni, N. F., Hurri, R. N. M., & Utomo, A. P. (2022). Analisis Penggunaan Klausa pada Cerpen "Cinta Tak Ada Mati" Karya Eka Kurniawan: Analysis of the use of clauses in the short story "Love Doesn't Die" by Eka Kurniawan. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 2(1), 61-76. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.189>.
- Firdaus, A. Y. (2014). *Analisis Teknik Penerjemahan Klausa Relatif pada Novel The Kite Runner serta Dampaknya terhadap Kualitas Hasil Terjemahannya* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/42112>.

- Hasanudin, C. (2018). Kajian sintaksis pada novel sang pencuri warna karya yersita. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 19-30. Doi <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v5i2.191>.
- Hasyim, M., Asbarin, A., & Azhim, H. (2020). Konstruksi sintaksis dalam novel" Bumi Cinta" karya Habiburrahman el Shirazy berdasarkan perspektif Tagmemik Kenneth L. Pike. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/7534/>.
- Huda, M. S. (2021). Frasa dan Klausa Pembangun dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan*, 16(1), 15-23. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i1.2658>.
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). *Sintaksis: Memahami satuan kalimat perspektif fungsi*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=FAEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sintaksis&ots=Qk94fDXx9b&sig=56umpB7yN3TGQrT2fvg3dcinTyw&redir_esc=y#v=onepage&q=sintaksis&f=false.
- Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek "Mata yang Enak Dipandang" Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 1(1), 119-137. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122>.
- Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek "Mata yang Enak Dipandang" Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 1(1), 119-137. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122>.
- LAHU, E. O. (2014). Klausa Sifat Dalam Jurnal English Teaching Forum volume. 47 No. 2 Tahun 2009 (Suatu Analisis Sintaksis). *JURNAL ELEKTRONIK Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/5791>.
- Moudizka, K. D. (2020). Adjektiva Predikat dalam Klausa Bahasa Indonesia pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. *Bapala*, 7(2), 1-12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33590>.
- Nur, J. (2009). *Klausa adverbial waktu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris:: Analisis kontrasif* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada). http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/43059.
- Nurdin, A. Y. (2015). Fungsi Adverbial Bahasa Melayu Manado. *Kajian Linguistik*, 2(3). <https://doi.org/10.35796/kaling.2.3.2015.8428>.

- Santoso, J. (2010). Kedudukan dan Ruang Lingkup Sintaksis. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIN4107-M1.pdf>.
- Siagian, M. R., & Mulyadi, M. (2021). Penanda Klausa Adverbial Dalam Bahasa Angkola. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(2), 127-136. <https://doi.org/10.26499/mm.v19i2.3447>.
- Supriyanto, D. (2016). Perbandingan struktur klausa Bahasa Arab dan bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*, 1(1), 30-40. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijalr/article/view/1385>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). Sintaksis bahasa indonesia. *Jakarta: UHAMKA*.